

Bacalah tulisan berikut, kemudian jawablah soal-soal yang tersedia dengan memilih jawaban yang tepat di antara pilihan jawaban A, B, C, D, atau E.

AMBON, *KOMPAS.com* – (1) Sejak Rumah Sakit Darurat dr. Ishak Umarela dibangun di lokasi pengungsian Desa Tulehu, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah, ribuan pengungsi yang sakit dirawat di rumah sakit tersebut. (2) Kepala Bidang Pelayanan dan Perawatan di Rumah Sakit Darurat dr. Ishak Umarela, Hasnawati Rasyid, mengatakan, rumah sakit darurat itu telah didirikan di lokasi tersebut saat gempa menguncang Pulau Ambon dan sekitarnya pada Kamis (26/9/2019) pekan lalu.

(3) “Untuk hari pertama saat 26 September itu, pengungsi yang kita tangani sebanyak 217 orang, itu untuk satu hari saja dari pagi sampai malam,” kata Hasnawati kepada wartawan di rumah sakit tersebut, Sabtu (12/10/2019). (4) Sementara untuk jumlah pengungsi rawat jalan yang ditangani di rumah sakit tersebut sejak hari pertama rumah sakit tersebut didirikan hingga saat ini berjumlah 1180 pasien. (5) “Itu untuk rawat jalan dari hari pertama sampai hari ini,” katanya.

(6) Adapun untuk pasien yang menjalani perawatan secara intensif sebanyak 229 orang. (7) Ratusan pasien itu sebelumnya ikut dirawat di Instalasi Gawat Darurat (IGD) rumah sakit tersebut. (8) Saat ini, kata dia setelah rumah sakit memberlakukan penggunaan BPJS bagi para pasien, pengungsi yang dirawat di rumah sakit darurat tersebut pun mulai menurun drastis. (9) “Sampai hari ini, hanya 7 yang rawat jalan, karena sudah diberlakukan BPJS,” ujarnya.

(10) Dia menambahkan, setelah BPJS diberlakukan pihaknya tidak lagi bisa melayani pengobatan gratis terhitung sejak masa tanggap darurat dicabut pada 9 September tiga hari lalu. (11) “Kami dituntut untuk bayar BPJS, katanya tanggap darurat sudah selesai sehingga kita juga kesulitan mau gratiskan untuk masyarakat juga salah,” katanya.

Sumber: *KOMPAS.com*, 13 Oktober 2019

1. Kalimat (1) di atas merupakan perluasan dari kalimat inti ...
 - A. Rumah Sakit Darurat dr. Ishak Umarela dibangun.
 - B. Rumah Sakit Darurat dr. Ishak Umarela dibangun di lokasi pengungsian.
 - C. Ribuan pengungsi sakit.
 - D. Ribuan pengungsi dirawat.
 - E. Ribuan pengungsi yang sakit dirawat.
2. Kesalahan penggunaan huruf kapital ditemukan pada kalimat ...
 - A. (1)
 - B. (2)
 - C. (3)
 - D. (7)
 - E. (8)
3. Penggunaan kalimat tidak efektif dapat ditemukan pada kalimat ...
 - A. (2)
 - B. (5)
 - C. (6)
 - D. (10)

E. (11)

4. Penulisan angka yang salah dalam bacaan di atas ditemukan pada kalimat...
 - A. (2) dan (3)
 - B. (2) dan (10)
 - C. (3) dan (6)
 - D. (4) dan (5)
 - E. (4) dan (9)
5. Penggunaan tanda koma yang tidak tepat dalam bacaan di atas ditemukan pada kalimat ...
 - A. (1)
 - B. (2)
 - C. (3)
 - D. (8)
 - E. (9)
6. Kata 'itu' pada kalimat (5) bacaan di atas merujuk pada ...
 - A. korban gempa Ambon
 - B. pengungsi
 - C. pasien rawat jalan
 - D. pasien kritis
 - E. jumlah pengungsi rawat jalan

(1) Regulasi pemblokiran ponsel *blackmarket* (BM) melalui nomor IMEI akhirnya disahkan pemerintah melalui Peraturan Menteri dari tiga kementerian. (2) Meski ditandatangani hari ini, aturan tersebut baru akan mulai berlaku setelah enam bulan ke depan.

(3) Proses pemblokiran ponsel *blackmarket* ini nantinya akan mengandalkan mesin Sistem Informasi Basis Data IMEI Nasional atau SIBINA. (4) Mesin ini dapat melihat IMEI ponsel milik pengguna, dan mengidentifikasi apakah ponsel tersebut ilegal atau tidak. (5) Karena mesin SIBINA mampu mengidentifikasi IMEI ponsel pengguna, muncul kekhawatiran ada data dari ponsel pengguna yang kemudian bocor. (6) Lantas, bagaimana dengan nasib data pengguna tersebut?

(7) Menteri Perindustrian, Airlangga Hartarto, menegaskan bahwa meski mesin SIBINA dapat membaca IMEI ponsel, data pengguna akan tetap aman dan informasinya tidak ikut tersedot. (8) Sebab, menurut Airlangga, IMEI hanya sebatas menunjukkan identitas ponsel semata. (9) "IMEI itu dimiliki oleh GSMA. (10) Datanya hanya berupa nomor (bukan informasi). (11) Dengan memiliki data tersebut, bukan berarti kita akan tahu siapa yang pakai ponsel itu atau informasi lainnya," kata Airlangga dalam acara penandatanganan tiga peraturan menteri terkait pemblokiran ponsel *blackmarket* melalui IMEI. (12) "Ini bukan data individual. (13) Karena nomor IMEI sudah diproduksi dan ada pada ponsel, bahkan sebelum ponsel tersebut dimiliki pengguna," tambah Airlangga.

(14) Ia juga menambahkan, sampai saat ini, pemerintah sudah memegang sebanyak lebih dari 1,4 miliar data IMEI dan akan terus melakukan kroscek ke sistem yang dimiliki GSMA. (15) Ia pun memastikan bahwa semua sistem yang digunakan sudah siap untuk beroperasi. (16) "Hari ini, kami luncurkan (Peraturan Menteri) karena secara sistem sudah siap. (17) Main

engine-nya ada di Kementerian Perindustrian. (18) Terkait data, semua ada di Kemenperin. (19) *Call center* dan dukungan lain juga sudah disiapkan," pungkas Airlangga.

Sumber: *KOMPAS.com*, 20 Oktober 2019

7. Kalimat utama paragraf ketiga bacaan di atas adalah....
 - A. IMEI hanya sebatas menunjukkan identitas ponsel semata.
 - B. IMEI itu dimiliki oleh GSMA.
 - C. Mesin SIBINA dapat membaca IMEI ponsel, data pengguna dan informasinya akan tetap aman.
 - D. Penegasan Airlangga Hartarto terakut mesin SIBINA.
 - E. Nomor IMEI sudah diproduksi dan ada pada ponsel, bahkan sebelum ponsel tersebut dimiliki pengguna.
8. Pada bacaan di atas, terdapat kalimat tidak efektif yang terletak pada kalimat
 - A. (3)
 - B. (5)
 - C. (10)
 - D. (13)
 - E. (18)
9. Kalimat (1) di atas merupakan perluasan dari kalimat inti....
 - A. Regulasi disahkan pemerintah.
 - B. Regulasi melalui nomor IMEI.
 - C. Pemblokiran disahkan pemerintah.
 - D. Pemblokiran ponsel *blackmarket* disahkan pemerintah.
 - E. Nomor IMEI akhirnya disahkan pemerintah.
10. Penggunaan tanda baca yang tidak tepat dalam bacaan di atas ditemukan pada kalimat
 - A. (4)
 - B. (7)
 - C. (11)
 - D. (14)
 - E. (16)
11. Pada bacaan di atas, terdapat kalimat yang berpelengkap, yaitu ditemukan pada kalimat
 - A. (3)
 - B. (9)
 - C. (10)
 - D. (16)
 - E. (17)
12. Pembetulan penggunaan huruf kapital pada bacaan di atas adalah ...
 - A. '*blackmarket* (BM)' seharusnya ditulis '*BlackMarket* (BM)'.
 - B. 'Peraturan Menteri' seharusnya ditulis 'peraturan menteri'.
 - C. 'Sistem Informasi Basis Data IMEI Nasional (SIBINA)' seharusnya ditulis sistem informasi basis data imei nasional (SIBINA).
 - D. 'Menteri Perindustrian' seharusnya ditulis 'menteri perindustrian'.

E. 'Kemenperin' seharusnya ditulis 'KemenPerin'.

Merdeka.com – (1) Mulai tanggal 1 Januari 2020, Pemerintah Jokowi resmi untuk menghentikan ekspor nikel. (2) Keputusan pelarangan ekspor tertuang melalui Peraturan Menteri (Permen) ESDM Nomor 11 Tahun 2019 Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara.

(3) Kebijakan ini lahir dari pertimbangan stok nikel dalam negeri yang memperkirakan tinggal 700 juta ton. (4) Dari sisa jumlah tersebut, diprediksi akan habis dalam delapan tahun jika terus dilakukan penambangan. (5) Menurut data Badan Pusat Statistika (BPS) tahun 2004—2014, tiga dari enam negara tujuan ekspor nikel Indonesia itu adalah Swiss, Yunani, dan Ukraina. (6) Tiga negara ini merupakan bagian dari Uni Eropa. (7) Berikut ini data jumlah ekspor nikel Indonesia ketiga negara tersebut.

(8) Tahun 2004, ada 258.350 ton nikel yang diekspor senilai USD 6,92 juta. (9) Tahun 2005, ada 582.787 ton nikel senilai USD 21,35 juta. (10) Tahun 2006, ada 914.664 ton senilai USD 51,45 juta. (11) Tahun 2007, ada 983.167 ton nikel senilai USD 86,82 juta. (12) Tahun 2008, ada 1.603.733 ton nikel senilai USD 103,8 juta. (13) Tahun 2009, ada 922.170 ton nikel senilai USD 42,30 juta. (14) Tahun 2010, ada 921.096,6 ton nikel senilai USD 67,9 juta. (15) Tahun 2011, ada 1.283.671,5 ton nikel senilai USD 85,06 juta. (16) Tahun 2012, ada 1.844.640,7 ton nikel senilai USD 93,17 juta. (17) Tahun 2013 ada 1.941.139,7 ton nikel senilai USD 90,93 juta. (18) Tahun 2014 ada 38.532,8 ton nikel senilai USD 1,67 juta.

(19) Menipisnya jumlah nikel di alam membuat pemerintah mengambil langkah hilirisasi dan industrialisasi bahan-bahan mentah sumber daya alam yang dimiliki. (20) Untuk itu, pemerintah memutuskan untuk menghentikan ekspor biji nikel per 2020. (21) "Dari sebelumnya ekspor bahan mentah nikel bauksit, alumina, batubara, satu per satu harus ditata agar ekspornya dalam bentuk setengah jadi atau barang jadi," tegas Presiden Jokowi di Kantor Presiden, Jakarta.

Sumber: *Merdeka.com*, 29 Desember 2019

13. Ide pokok bacaan di atas adalah

- A. pemberhentian ekspor nikel per Januari 2020
- B. pengesahan Peraturan Menteri ESDM tentang pelarangan ekspor nikel
- C. menipisnya stok nikel yang ada di alam Indonesia
- D. jumlah ekspor nikel Indonesia ke Uni Eropa
- E. ekspor nikel dalam bentuk setengah jadi atau barang jadi

14. Pada bacaan di atas, terdapat kalimat yang tidak memiliki subjek dengan jelas, yaitu pada kalimat ...

- A. (2)
- B. (4)
- C. (6)
- D. (10)
- E. (19)

15. Pada bacaan di atas, terdapat penggunaan imbuhan serapan, yaitu pada kalimat

- A. (1)
- B. (3)

- C. (11)
- D. (19)
- E. (21)

16. Pada bacaan di atas, terdapat penggunaan kata yang tidak baku, yaitu pada kalimat

- A. (2) dan (21)
- B. (3) dan (19)
- C. (5) dan (16)
- D. (7) dan (12)
- E. (8) dan (18)

17. Pembetulan penggunaan kata berimbuhan pada bacaan di atas adalah ...

- A. Pada kalimat (2), kata 'tertuang' diganti dengan kata 'dituangkan'.
- B. Pada kalimat (4), kata 'memprediksi' diganti dengan kata 'diprediksi'.
- C. Pada kalimat (4), kata 'penambangan' diganti dengan kata 'pertambangan'.
- D. Pada kalimat (19), kata 'menipisnya' diganti dengan kata 'penipisan'.
- E. Pada kalimat (21), kata 'ditata' diganti dengan kata 'tertata'.

Tulisan berikut diikuti oleh dua butir pertanyaan. Pertimbangkan apakah kata atau kalimat pada setiap nomor bercetak tebal TIDAK PERLU DIPERBAIKI (A) atau diganti dengan pilihan jawaban lain (B, C, D, atau E)

Suara.com - Alien itu ada dan kemungkinan hidup di sekitar kita, di Bumi. Hanya saja, kita belum bisa melihat mereka. Demikian dikatakan oleh **(18) astronot** pertama Inggris, seperti yang dilansir *BBC* pekan ini.

Helen Sharman, astronot perempuan Inggris itu, mengatakan dirinya yakin alien ada di alam semesta, bahkan di Bumi. "Alien ada, tidak ada keraguan lagi soal itu. Pasti ada bentuk kehidupan lain di antara miliaran bintang di alam semesta," kata Sharman yakin.

Sharman, yang kini berusia 56 tahun, menjadi orang Inggris pertama yang ke luar angkasa ketika ia mengunjungi **(19) Stasiun Antariksa Uni Soviet, Mir**, pada Mei 1991 silam. Pakar kimia yang mengajar di Imperial College, London itu mengatakan bahwa meski tak terbuat dari karbon dan nitrogen seperti manusia, alien kemungkinan sudah hidup bersama kita di Bumi. "Kita mungkin tak bisa melihat mereka," kata Sharman.

Optimisme Sharman ini mungkin terlihat mirip kisah-kisah Hollywood, terutama film **(20) Man in Black**. Namun, ia bukan satu-satunya **(18) astronot** yang yakin akan adanya alien. Edgar Mitchell, **astronot** Amerika Serikat yang pernah mendarat di Bulan pada 1971, juga yakin alien ada, bahkan pernah datang ke Bumi.

Dalam sebuah wawancara pada 2015 lalu, ia mengatakan bahwa alien datang ke Bumi karena tertarik dengan kemampuan militer manusia. "Saya yakin alien berusaha untuk mencegah kita berperang dan mengupayakan perdamaian di Bumi," kata Mitchell. Selain itu, ada pula Leroy Chiao, **(18) astronot** AS yang pernah bertugas di Stasiun Angkasa Internasional pada periode 2004—2005. Ketika itulah, ia mengaku melihat beberapa pesawat alien alias UFO terbang di Bumi.

Sumber: *Suara.com*, 7 Januari 2019

- 18.
- A. TIDAK PERLU DIPERBAIKI
 - B. *astronot*
 - C. astronaut
 - D. *astronaut*
 - E. *astronot*
- 19.
- A. TIDAK PERLU DIPERBAIKI
 - B. Stasiun Antariksa Uni Soviet, MIR
 - C. stasiun antariksa Uni Soviet, MIR
 - D. stasiun antariksa Uni Soviet, Mir
 - E. stasiun antariksa Uni Soviet, *MIR*
- 20.
- A. TIDAK PERLU DIPERBAIKI
 - B. Man in Black
 - C. "Man in Black"
 - D. 'Man in Black'
 - E. *Man in Black*